

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai metode, langkah-langkah serta teknik yang digunakan di dalam pelaksanaan penelitian.

A. POPULASI PENELITIAN .

Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karakteristik yang menyangkut pengelolaan Klinik Kerja Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran yaitu personil-personil Klinik Kerja Mahasiswa yang terdiri atas Kepala Klinik, para Kepala Laboratorium, Tim Dokter Gigi Pembimbing, para mahasiswa semester tujuh sampai dengan sepuluh yang sedang bertugas di Klinik Kerja Mahasiswa dan para petugas administrasi.

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah subjek yang benar-benar menguasai permasalahan, dan terlibat langsung dalam pengelolaan Klinik Kerja Mahasiswa, yaitu :

1. Pimpinan Fakultas Kedokteran Gigi Unpad.
2. Pimpinan Klinik Kerja Mahasiswa.
3. Para kepala Laboratorium .
4. Tim Dokter Gigi Pembimbing .
5. Para mahasiswa semester tujuh sampai dengan sepuluh.
6. Petugas administrasi.

Penelitian kualitatif ini berprinsip bahwa yang

dipentingkan adalah konteks dan bukan jumlah sumber informasinya. Sumber informasi ini menjadi pegangan dalam penelitian ini, sedangkan data dapat diperoleh dari banyaknya informan (menggelinding), sehingga mencapai taraf konsisten.

B. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka informasi yang dibutuhkan adalah informasi tentang kondisi pengelolaan Klinik Kerja Mahasiswa saat ini. Selanjutnya dirumuskan kondisi Klinik Kerja Mahasiswa yang bagaimana yang diharapkan dimasa yang akan datang.

Maka diperlukan langkah-langkah untuk mencapainya yaitu:

1. Membuat deskripsi tentang kondisi sekarang.
2. Menetapkan tujuan atau harapan apa yang ingin dicapai untuk masa yang akan datang
3. Menentukan langkah apa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atas dasar analisis langkah pertama dan kedua tadi.

2. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian yang sangat menentukan bagi langkah-langkah selanjutnya. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Wawancara.
- b. Observasi
- c. Dokumentasi.

a. WAWANCARA.

Digunakan untuk mendapatkan data kualitatif tentang standar Klinik Kerja Mahasiswa yang dioperasionalkan saat ini, langkah-langkah apa yang perlu dilakukan untuk masa yang akan datang agar mendekati standar Klinik Kerja Mahasiswa yang "ideal". Wawancara ini dilakukan baik terstruktur maupun tidak terstruktur.

b. STUDI DOKUMENTASI.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif tentang standar Klinik Kerja Mahasiswa yang dioperasionalkan saat ini.

c. OBSERVASI

Dilakukan untuk mengamati secara nyata tentang proses pelaksanaan standar Klinik Kerja Mahasiswa saat ini.

Agar mendapat gambaran secara keseluruhan tentang pengumpulan data ini maka disusun suatu tabel tentang pengumpulan data seperti terlihat pada tabel . .

METODE PENGUMPULAN DATA

NO	TUJUAN PENGUMPULAN DATA	JENIS DATA YANG DIPERLUKAN	SUMBER DATA	TEKNIK MENGUMPULKAN DATA
1	Untuk mengetahui keberadaan standar klinik kerja mahasiswa saat ini	data tentang keberadaan standar klinik kerja mahasiswa saat ini.	- Ka.klinik - dekan . - Mahasiswa	Wawancara Dokumentasi Wawancara Observasi
2	Untuk mengetahui standar klinik kerja mahasiswa yang dioperasikan saat ini.	- data tentang personil yang tersedia - data tentang fasilitas yang tersedia - data tentang "requirement "mahasiswa - data tentang kasus pasien yang tersedia - data tentang peraturan Klinik Kerja Mahasiswa.	- Ka.lab. - KKM. - Ka.Klinik - Drg.	Wawancara dokumentasi Wawancara Wawancara Observasi
3	Untuk mengetahui apakah standar klinik kerja mahasiswa operasional telah mendekati standar klinik "ideal"	- data tentang dalam hal apa terletak ke tidak sesuaian	- Ka.Lab. - Drg. - Mahasiswa - KKM	Wawancara Dokumentasi Observasi
4	Untuk mengetahui mengapa terjadi ketidaksesuaian dengan standar klinik kerja mahasiswa yang "ideal".	- data tentang faktor-faktor penyebab ketidaksesuaian.	- Ka. Klinik - Drg - FKG - Petugas	Wawancara Wawancara Dokumentasi Wawancara Observasi
5	Untuk mengetahui langkah apa yang perlu dilakukan oleh pimpinan Klinik Kerja Mahasiswa dan rangka menerapkan standar klinik "ideal"	- data tentang langkah yang perlu dilakukan oleh pimpinan.	- Ka. klinik - Pimpinan FKG	Wawancara Wawancara

C. PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA.

Tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Tahap Orientasi.

Peneliti pada tahap ini melakukan :

- a. Pendekatan dengan lembaga yang akan diteliti yaitu Klinik Kerja Mahasiswa, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang masalah penelitian secara umum, di samping untuk memperoleh atau memilih sumber informasi pada awal penelitian.
- b. Pendalaman terhadap sumber-sumber bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian yang bertujuan untuk menyusun kerangka penelitian.
- c. Wawancara awal untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengelolaan Klinik Kerja Mahasiswa.

2. Tahap eksplorasi.

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan :

- a. Wawancara secara intensif dengan personil Klinik Kerja Mahasiswa.
- b. Wawancara dengan pimpinan Fakultas Kedokteran Gigi Unpad.
- c. Observasi dalam kegiatan pengelolaan Klinik Kerja Mahasiswa.
- d. Mempelajari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan pengelolaan Klinik Kerja Mahasiswa.

3. Tahap member check.

Penulis melakukan penilaian kembali kesesuaian

atau kebenaran dari informasi yang diterima kepada sumber informasinya. Jadwal pengumpulan data di atas dilakukan sebagai berikut:

Tahap orientasi: dilaksanakan bulan Februari sampai dengan April 1991.

Tahap eksplorasi: dilaksanakan bulan April sampai dengan September 1991.

Tahap member check: dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan (September 1991)

D. TEKNIK PENGOLAHAN DATA.

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis. Data harus segera dianalisis dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Menurut S.Nasution²

Analisis data ini dapat mengungkapkan :

1. Data apa yang masih perlu dicari..
2. Hipotesis apa yang harus ditest..
3. Pertanyaan apa yang harus dijawab..
4. Metode apa yang harus diadakan untuk mencari informasi baru.
5. Kesalahan apa yang harus diperbaiki.

Miles dan Huberman³ mengemukakan metode analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Menghitung untuk melihat apa yang ada (counting).
2. Mencatat pola dan tema (noting patterns and themes).

3. Melihat hal-hal yang masuk akal (plausibility).
4. Mengelompokkan (clustering), membantu untuk melihat keterkaitan maupun tidak antara dua kejadian.
5. Membuat metafor (making methaphors): merupakan suatu cara untuk mencapai pengintegrasian data dari bermacam-macam data yang ada.

S.Nasution⁴ mengatakan bahwa banyak cara yang dapat diikuti untuk menganalisis data kualitatif, tetapi beliau menganjurkan untuk mengikuti langkah-langkah berikut yang masih sangat umum, yakni (1) reduksi data, (2) *display* data, (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi.

(1) REDUKSI DATA.

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk laporan yang terinci. Laporan-laporan ini perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan kepada hal-hal yang penting, dan dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil dari pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari

²S.Nasution, Ibid, hal. 130.

³, Miles B. Mattew and A.M Huberman, *Qualitative Data Analysis A Sourcebook of New Methods*, Sage Publication, Beverly Hills, 1984, hal.215-229.

kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

(2) DISPLAY DATA.

Langkah ini digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian ini, maka harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, networks dan charts. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data.

(3) MENGAMBIL KESIMPULAN DAN VERIFIKASI.

Dari sejak semula data yang diperoleh maka sudah dicoba membuat kesimpulan. Kesimpulan ini pada mulanya masih sangat kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih *grounded*. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

Ketiga macam kegiatan analisis ini saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontinu dari awal sampai akhir penelitian.

Untuk mendapatkan gambaran tentang pengolahan data ini maka dibuat suatu pedoman pengolahan data seperti terlihat pada gambar 3 :

⁴S.Nasution, opcit, hal 129.

Gambar 3:
PEDOMAN PENGOLAHAN DATA

